

Efektivitas Model Pembelajaran SQ3R dengan Media Flipbook terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Tryfosa Pascha Agellia¹, Rissa Prima Kurniawati¹, Elly's Mersina Mursidik¹

¹Universitas PGRI Madiun, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This study aimed to examine the effectiveness of the SQ3R learning model assisted by Flipbook media in improving beginning reading skills among first-grade elementary school students.

Methods – This study employed a quantitative approach using a pre-experimental One-Group Pretest-Posttest design involving one experimental class. Beginning reading skills were measured using a structured reading fluency test covering letter recognition, syllable reading, word reading, reading speed, intonation, expression, and reading comprehension. Data were analyzed using a paired-samples t-test.

Findings – Descriptively, the mean posttest score was higher than the mean pretest score, indicating an improvement in students' beginning reading skills after the implementation of the SQ3R learning model assisted by Flipbook media. However, the paired-samples t-test showed that the difference was not statistically significant ($t(48) = -0.612$, $p = .543$). Therefore, the study did not provide sufficient statistical evidence to conclude that the intervention significantly improved beginning reading skills.

Research Implications – Although students' reading performance improved descriptively, the statistical findings indicate that the effectiveness of the intervention could not be confirmed. The absence of a control group and the use of a single experimental class limit the generalizability of the findings. Future studies are recommended to involve larger samples and a control group to obtain stronger empirical evidence.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 24-06-2026

Revised: 21-07-2026

Accepted: 22-07-2026

KEYWORDS

beginning reading,
sq3r, digital flipbook,
early literacy,
elementary school

Corresponding Author:

Rissa Prima Kurniawati

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Email: rissa@unipma.ac.id

Pendahuluan

Kemampuan literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Namun, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD sehingga peningkatan kemampuan literasi menjadi salah satu prioritas dalam dunia pendidikan (OECD, 2023). Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas I sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan literasi pada jenjang berikutnya. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan mengenal huruf, tetapi juga melibatkan ketepatan membaca kata, kelancaran, intonasi, ekspresi, serta pemahaman sederhana terhadap isi bacaan (Hamdi *et al.*, 2022). Penguasaan membaca permulaan yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa pada berbagai mata pelajaran serta mendukung perkembangan literasi sepanjang hayat (Nafisah & Koeswanti, 2023).

Namun, dalam praktiknya pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah masih sering dilaksanakan menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan dan motivasi belajar siswa belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Wayut 03, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas I masih mengalami kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lancar. Pembelajaran membaca masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan didukung media yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan membaca secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna agar kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang secara optimal.

Sebagai salah satu alternatif, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang dipadukan dengan media digital *Flipbook*. Model SQ3R telah dilaporkan mampu membantu siswa membaca secara lebih aktif dan sistematis (Antari *et al.*, 2024), sedangkan media *Flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif (Sari & Ahmad, 2021). Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai penerapan model pembelajaran terstruktur pada siswa kelas I sekolah dasar. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tahapan SQ3R relatif kompleks bagi siswa yang baru belajar membaca (Mirnawati & Fabriya, 2022). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti *Flipbook* dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa melalui proses scaffolding, sehingga tahapan SQ3R lebih mudah diterapkan pada pembelajaran membaca permulaan (Mayer & Moreno, 2003). Integrasi model SQ3R

dengan media Flipbook diperkirakan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif karena siswa tidak hanya membaca secara sistematis sesuai tahapan SQ3R, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui media digital yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Hamdi *et al.*, 2022; Sakinah & Ibrahim, 2023). Penelitian lain juga melaporkan bahwa penggunaan media Flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Sari & Ahmad, 2021; Silmi *et al.*, 2025). Meskipun penelitian mengenai model SQ3R maupun media *Flipbook* telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih mengkaji keduanya secara terpisah. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas integrasi model pembelajaran SQ3R dengan media *Flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran SQ3R dengan media *Flipbook* digital dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian sebelumnya lebih banyak menguji kedua variabel tersebut secara terpisah atau pada jenjang kelas yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media digital *Flipbook*. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), sehingga perubahan kemampuan membaca siswa dapat dianalisis berdasarkan perbedaan skor kedua pengukuran tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SD Wayut 03 pada semester 2, Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I di sekolah tersebut. Sampel penelitian terdiri atas 25 siswa kelas I yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang masih rendah, belum pernah mengikuti pembelajaran menggunakan model SQ3R berbantuan media *Flipbook*, serta mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga akhir.

Data kemampuan membaca permulaan siswa dikumpulkan menggunakan tes kemampuan membaca yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan

(*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan yang meliputi ketepatan mengenal huruf dan suku kata (Anggraeni *et al.*, 2019), ketepatan membaca kata dan kalimat sederhana, kelancaran membaca yang mencakup kecepatan dan intonasi, serta kemampuan mengekspresikan bacaan dan memahami isi bacaan sederhana (Asmonah, 2019). Hasil tes setiap siswa kemudian dinilai berdasarkan capaian pada masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan dan dikonversi menjadi skor akhir yang digunakan sebagai data penelitian untuk membandingkan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas isi (*content validity*) melalui *expert judgment* yang dilakukan oleh ahli materi dan guru kelas I sekolah dasar untuk memastikan kesesuaian indikator dengan tujuan pengukuran kemampuan membaca permulaan. Perlakuan diberikan menggunakan media digital *Flipbook* yang dikembangkan berbasis HTML5 dan dapat dioperasikan melalui komputer, laptop, maupun proyektor kelas (Sari & Ahmad, 2021). Materi dalam *Flipbook* disusun sesuai Kurikulum Merdeka untuk kelas I sekolah dasar dengan menampilkan ilustrasi kontekstual, tipografi yang mudah dibaca, serta cerita pendek yang mendukung pembelajaran membaca permulaan.

Untuk menguji hipotesis penelitian, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik inferensial. Uji *paired sample t-test* (uji-t berpasangan) dilakukan untuk menentukan apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada skor membaca siswa setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan nilai dasar mereka. Rumus matematika yang digunakan dalam uji-t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t -hitung

$\bar{X}_1$ = Rata-rata nilai *pretest*

$\bar{X}_2$ = Rata-rata nilai *posttest*

s_1^2 = Varians nilai *pretest*

s_1 = Varians nilai *posttest*

s_2 = Standar deviasi nilai *posttest*

r = Korelasi antara nilai *pretest* dan *posttest*

$n_1 = n_2$ = Jumlah sampel (siswa) (Rahmani *et al.*, 2025)

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan perubahan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media Flipbook. Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas I SD Wayut 03 yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian mulai dari pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan, hingga pelaksanaan *posttest*. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model SQ3R berbantuan media *Flipbook*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes kemampuan membaca permulaan terlebih dahulu diuji validitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir instrumen dalam mengukur kemampuan membaca siswa. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar daripada nilai *r* tabel, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi pada masing-masing indikator berkisar antara 0,722–0,899, sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	Keterangan
1	Mengenal huruf	0,899	Valid
2	Membaca suku kata	0,848	Valid
3	Membaca kata	0,722	Valid
4	Membaca kalimat	0,771	Valid
5	Kelancaran membaca	0,885	Valid

Selain uji validitas, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,884. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60 sehingga instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,884	Reliabel

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai salah satu prasyarat analisis parametrik. Pengujian menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga

data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,154	Normal
Posttest	0,200	Normal

Secara kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook*. Hal tersebut terlihat dari nilai *posttest* yang cenderung lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi pada setiap siswa tidak sama sehingga diperlukan pengujian statistik untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 4. Uji Paired Sample t-test

Variabel	Levene's Test (Sig.)	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% CI Lower	95% CI Upper	Keterangan
Nilai (Equal variances assumed)	0,512	-0,612	48	0,543	-0,440	0,719	-1,885	1,005	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,543 atau lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook*. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan tidak dapat diterima secara statistik.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa meskipun nilai *posttest* mengalami peningkatan dibandingkan *pretest*, peningkatan tersebut belum cukup besar untuk menghasilkan perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil analisis statistik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook* pada penelitian ini menunjukkan kecenderungan meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara deskriptif, namun efektivitasnya belum dapat dibuktikan secara statistik. Temuan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook* memiliki potensi dalam mendukung proses pembelajaran membaca permulaan. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain di luar perlakuan yang diberikan, sehingga diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik, penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media *Flipbook* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara deskriptif. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest*. Akan tetapi, berdasarkan hasil *paired samples t-test*, peningkatan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p = 0,543 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model SQ3R berbantuan media *Flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tidak dapat diterima secara statistik.

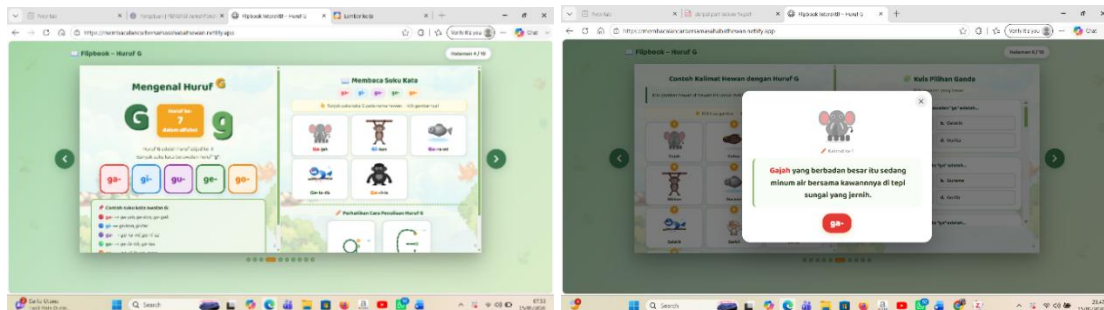
Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kecenderungan peningkatan kemampuan membaca setelah perlakuan, peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk menunjukkan efektivitas model pembelajaran secara statistik. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah sampel yang relatif terbatas, karakteristik kemampuan awal siswa yang beragam, serta desain penelitian yang menggunakan *One-Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol. Desain tersebut memiliki keterbatasan dalam membedakan pengaruh perlakuan dengan faktor lain yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Antari *et al.* (2024) yang melaporkan bahwa penerapan model SQ3R mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca melalui tahapan *survey, question, read, recite, dan review*. Demikian pula, penelitian Hamdi *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penerapan SQ3R membantu siswa mengembangkan strategi membaca yang lebih sistematis sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih terarah. Kedua penelitian tersebut mendukung bahwa SQ3R memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas proses membaca, meskipun besarnya peningkatan hasil belajar dapat berbeda pada setiap penelitian.

Dari sisi media pembelajaran, hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Sari & Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa media *Flipbook* mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Silmi *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital berbasis *Flipbook* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran karena memadukan teks, gambar, animasi, dan navigasi yang lebih interaktif dibandingkan media cetak konvensional.

Selain itu, penelitian Nafisah & Koeswanti (2023), menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh intensitas latihan membaca, pendampingan guru, serta

karakteristik individu siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca secara deskriptif, namun belum mencapai tingkat signifikansi statistik. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, bukan semata-mata oleh penggunaan model pembelajaran tertentu.



Gambar 1. Sintaks model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook*

Hasil penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Mirnawati & Fabriya (2022) yang melaporkan bahwa penerapan SQ3R belum sepenuhnya efektif pada siswa kelas rendah karena tahapan model tersebut relatif kompleks bagi peserta didik yang baru belajar membaca. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas model SQ3R sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa, kemampuan guru dalam memfasilitasi setiap tahapan pembelajaran, serta dukungan media pembelajaran yang digunakan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer & Moreno (2003). Teori tersebut menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi teks dan gambar dapat membantu siswa membangun representasi pengetahuan yang lebih baik apabila disesuaikan dengan kapasitas kognitif peserta didik. Selain itu, *Cognitive Load Theory* yang dikemukakan oleh Sweller *et al.* (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat membantu mengurangi beban kognitif sehingga siswa lebih mudah memproses informasi baru. Namun demikian, teori tersebut juga menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tetap dipengaruhi oleh kemampuan awal peserta didik, kompleksitas materi, dan durasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini serta didukung oleh berbagai temuan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penerapan model SQ3R berbantuan media Flipbook memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan. Akan tetapi, pada penelitian ini efektivitasnya belum dapat dibuktikan secara signifikan berdasarkan hasil uji statistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta memperpanjang durasi perlakuan sehingga pengaruh model pembelajaran dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media *Flipbook* memberikan kecenderungan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* secara deskriptif. Namun, berdasarkan hasil *uji paired samples t-test*, peningkatan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook* pada penelitian ini belum dapat dinyatakan efektif secara statistik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Meskipun demikian, penggunaan model SQ3R yang dipadukan dengan media *Flipbook* tetap memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran membaca permulaan karena mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih aktif dan menarik bagi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh model dan media pembelajaran, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kemampuan awal siswa, karakteristik peserta didik, durasi perlakuan, serta desain penelitian yang digunakan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol sehingga pengaruh perlakuan belum dapat dibandingkan dengan kondisi pembelajaran lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, serta menerapkan perlakuan dalam waktu yang lebih panjang agar efektivitas model pembelajaran SQ3R berbantuan media *Flipbook* dapat diuji secara lebih komprehensif.

Referensi

- Anggraeni, S. W., Prihamdani, D., & Julianisa, D. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.30>.
- Antari, N. K. T. D., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2024). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 292–299. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77999>.
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>.

- Hamdi, Z., Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 14(2), 197–217. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v14i2.5700>.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>.
- Laksemi, A. A. A., Kristiantari, M. G. R., & Bayu, G. W. (2025). Flipbook Digital Dwibahasa Berbasis Satua Bali Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Kosakata. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 9(2), 375–383. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v9i2.101057>.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (2003). Nine Ways to Reduce Cognitive Load in Multimedia Learning. *Educational Psychologist*, 38(1), 43–52. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3801_6.
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837..>
- Muspita, Z., & Triyanto, M. (2025). Analisis Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 361–370. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.34041>.
- Nafisah, R., & Koeswanti, H. D. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(2), 82–92. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i2.8092>.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>.
- Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan (Paired Sample t-Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.420>.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 38–45. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>.
- Silmi, S. N., Wardhani, I. S. K., & Puspasari, Y. (2025). Pengembangan Media *Flipbook* Berbasis QR Barcode dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 116–130.

<https://doi.org/10.55933/tjripd.v5i2.861>.

Sundari, S. A., Febriany, W. T., Darmawan, R., & Utami, W. T. P. (2023). Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(2), 874–880. <https://doi.org/10.52434/jpu.v17i2.2663>.

Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (2019). Cognitive Architecture and Instructional Design: 20 Years Later. *Educational Psychology Review*, 31(2), 261–292. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09465-5>.